

# MAJAS PADA LIRIK LAGU SLANK DALAM ALBUM SLANKISSME

Riyad Hilmi Firdaus  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
[Riyadhilmi@gmail.com](mailto:Riyadhilmi@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “MAJAS PADA LIRIK LAGU SLANK DALAM ALBUM SLANKISSME”. Penelitian ini dilatar belakangi karena sebagian besar masyarakat khususnya anak remaja, hanya mendengarkan lagu untuk mengobati rasa bosan, tanpa mengetahui bagaimana pembuatan lirik pada lagu dengan bahasa yang mempunyai nilai keindahan. Adapaun tujuan yang dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi dan tidak berupa angka-angka. Peneliti memilih metode ini karena ingin mendeskripsikan penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime. Objek dalam penelitian ini yaitu berupa lirik-lirik yang terdapat pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime. Sumber data pada penelitian ini yaitu lirik pada lagu Slank dalam album Slankissime yang berjumlah 13 lagu, dan kemudian di analisis bentuk majas yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pustaka, observasi lapangan, teknik simak, dan kemudian teknik catat. Penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime sangat beragam, hal itu dapat ditunjukkan dengan data hasil analisis yang ditemukan pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime dan memenuhi penggunaan ragam majas.

Kata Kunci : Majas, Lirik, Lagu, Slank, Slankissime

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, konvensional, dinamis, dan produktif yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam interaksi sosial. Bahasa merupakan bagian dari kebudayaan, bahasa tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai penggunaannya. Menurut Kridalaksana, (dalam Chaer, 2012:32) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, interaksi, dan mengidentifikasi diri”.

Penggunaan bahasa dapat dijumpai secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa selain digunakan sebagai alat komunikasi juga digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan seperti yang dilakukan musisi-musisi untuk menciptakan lirik pada lagu. Lagu menggunakan bahasa untuk mengekspresikan maksud suatu tujuan dari penyanyi kepada pendengar, namun dalam proses pembuatan sebuah lagu dibutuhkan keahlian menulis lirik lagu hingga keahlian dalam berimajinasi menciptakan sebuah ide. Bahasa dalam lirik lagu sangat berpengaruh terhadap efek estetis pendengar. Lirik lagu merupakan sebuah komunikasi verbal yang

memiliki makna pesan di dalamnya. Lirik lagu bila tepat penggunaan majas yang digunakannya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu memikat perhatian, sejalan dengan pendapat Sudjiman (dalam Putri 2020;111) “Lirik merupakan sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah perasaan”. Lirik dalam lagu bisa membicarakan banyak hal, bukan hanya seputar cinta dan persahabatan, namun juga permasalahan sosial, agama, lingkungan dan juga sebagai suatu media untuk menyampaikan kritik terhadap berbagai hal.

Dunia remaja sekarang tidak dapat dilepaskan dari lagu. Demikian halnya remaja usia sekolah, hampir di setiap kegiatan mereka ditemani lagu-lagu, Bahkan pada waktu sekolah pun mereka menyempatkan diri “bersentuhan” dengan lagu, mulai dari mendengarkan lewat media-media tertentu hingga sekadar mendendangkannya. Kebanyakan remaja atau masyarakat sekarang hanya mendengarkan lagu untuk sekedar mengobati rasa jenuh, tanpa mengetahui bagaimana penggunaan majas yang

digunakan sehingga dapat menciptakan lirik-lirik lagu yang indah.

Kosa kata yang indah diciptakan dengan penggunaan majas atau bahasa kias. Majas yaitu merupakan bahasa kias, yang menimbulkan efek keindahan terhadap bahasa, bersifat imajinatif, dan mempunyai makna yang bukan benar-benar kalamiah. Menurut Warriener (dalam Tarigan, 2011:158) “Majas atau figurative language adalah bahasa yang dipergunakan secara imajinatif, bukan dalam pengertian yang benar-benar secara kalamiah saja”. Musisi dalam pembuatan lirik lagu banyak yang menggunakan majas yang beragam, agar menghasilkan bahasa khiasan yang indah.

Penggunaan majas dalam lirik banyak digunakan oleh penyair atau pencipta lagu, seperti pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime. Album Slankissime merupakan album studio ke-14 SLANK dimana SLANK menghadirkan 13 lagu terbaru SLANK yang belum pernah edar dengan warna musik yang semakin beragam dan kedewasaan pada lirik dengan lebih menyoroti masalah sosial masyarakat.

Penelitian dengan judul Majas pada lirik lagu Slank dalam Album Slankissime ini dapat berimplikasi terhadap bahan ajar. Disinyalir selain tuntutan guru harus kreatif dalam membuat bahan ajar yang menarik, alasan lainnya yaitu bahan ajar yang pada umumnya digunakan di sekolah masih terpaku pada buku teks atau buku paket yang cenderung membuat peserta didik mudah bosan. Kandungan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime disajikan pada bahan ajar, sebagaimana dunia remaja sekarang tidak terlepas dari lagu, diasumsi akan meningkatkan minat siswa terhadap topik pembelajaran mengidentifikasi ragam majas. Majas yang dikaji pada lirik lagu tersebut adalah ragam majas yang dibagi menjadi 4 yaitu; (1) majas perbandingan, (2) majas pertentangan, (3) majas pertautan, dan (4) majas perulangan dalam Tarigan (2001).

1. Majas perbandingan yaitu; (a) perumpamaan (simile), (b) kiasan (metafora), (c) penginsanan (personifikasi), (d) sindiran (alegori), dan (f) antithesis.

2. Majas pertentangan yaitu; (a) hiperbola, (b) litotes, (c) ironi, (d) sarkasme (e)

oksimoron, (f) paronomasia, (g) paralipsis, (h) zeugma, dan (i) satire.

3. Majas pertautan yaitu ; (a) metonimia, (b) sinekdoke, (c) kalitan (alusi), (d) eufemisme, (e) elipsis, (f) inversi, dan (g) gradasi.

4. Majas perulangan yaitu; (a) aliterasi, (b) antanaklasis, (c) kiasmus, dan (d) repetisi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. “Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2011:54). Menurut Mahsun (2014: 257) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan”.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data mengenai penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime untuk memberi gambaran penyajian pada penelitian.

Metode ini dapat dilakukan dengan baik apabila memiliki beberapa tahap penelitian yang tepat. Objek kajian pada penelitian ini diteliti berdasarkan tiga langkah penting yaitu (1) pengumpulan data (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data. Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Telaah Pustaka

Teknik ini di pilih oleh peneliti untuk digunakan dalam rangka untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber menurut para ahli (pakar).

2. Teknik Simak

Teknik simak dilakukan untuk mendengarkan atau pun membaca lirik pada lagu Slank dalam album Slankissime. Peneliti menggunakan alat bantu berupa laptop, ataupun handphone.

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik memperoleh data dengan mencatat data kebahasaan atau istilah-istilah yang relevan sesuai dengan sasaran dan

tujuan peneliti. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mentranskrip majas yang terdapat pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime, yang kemudian dianalisis.

#### 4. Teknik Analisis

Teknik analisis dilakukan dengan cara menganalisis atau mengkaji ragam majas yang sudah terkumpul pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. “Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2011:54). Menurut Mahsun (2014: 257) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan”.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data mengenai penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime untuk memberi gambaran penyajian pada penelitian.

Metode ini dapat dilakukan dengan baik apabila memiliki beberapa tahap penelitian yang tepat. Objek kajian pada penelitian ini diteliti berdasarkan tiga langkah penting yaitu (1) pengumpulan data (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data. Fokus kajian dalam penelitian ini yaitu penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime.

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### Teknik Telaah Pustaka

Teknik ini di pilih oleh peneliti untuk digunakan dalam rangka untuk memperoleh teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber menurut para ahli (pakar).

#### Teknik Simak

Teknik simak dilakukan untuk mendengarkan atau pun membaca lirik pada lagu Slank dalam album Slankissime. Peneliti menggunakan alat bantu berupa laptop, ataupun handphone.

#### Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik memperoleh data dengan mencatat data kebahasaan atau istilah-istilah yang relevan sesuai dengan sasaran dan tujuan peneliti. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mentranskrip majas yang terdapat pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime, yang kemudian dianalisis.

#### Teknik Analisis

Teknik analisis dilakukan dengan cara menganalisis atau mengkaji ragam majas yang sudah terkumpul pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penggunaan majas pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime yang berjumlah 13 lagu sangat beragam. Pada 13 lagu tersebut ditemukan 28 larik yang merupakan penggunaan majas, antara lain 5 larik yang mengandung penggunaan majas metafora, 1 larik yang merupakan majas perbandingan antitesis, 2 larik yang merupakan majas perbandingan personifikasi, 12 yang merupakan majas pertentangan hiperbola, dan 8 larik yang merupakan majas pertentangan sarkasme. Hanya 5 ragam majas yang ditemukan pada lirik lagu Slank dalam album Slankissime. Dan yang paling dominan ditemukan pada lirik lagu Slank album Slankissime ini yaitu penggunaan majas pertentangan hiperbola., karena penulis lebih-lebihkan bahasa pada lirik tersebut agar menambahkan kesan dan suasana kepada pendengar maupun pembaca, dan agar membuat lirik tersebut menjadi indah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penusunan jurnal ini dilakukan dengan segenap kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis memungkinkan masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam hal struktur maupun penggunaan bahasa. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dinantikan demi perbaikan selanjutnya.

Jurnal ini tidak mungkin di selesaikan tanpa bantuan pihak lain. Ucapan terimakasih penulis sampaikan sebagai berikut.

1. H. Juju Juandi, Drs., M.M. selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis selama menyusun jurnal
2. Hj. Teti Gumiati, Dra., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama menyusun jurnal ini.
3. Ayah, ibu, dan keluarga tercinta yang telah memberikan curhatan kasih sayangnya dan tidak henti-hentinya memotivasi penulis selama menyelesaikan jurnal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin. 2015. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, A. 2012. linguistik umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahsun, M., S. 2014. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: Rajawali Pers
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri. A. 2020. Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty Kajian Stilistika. Medan. : <http://journal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/31078/17326>
- Ratna. 2009. Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widowati. H, Suharto, S. 2012. Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Menerjemahkan Syair Lagu Anak-anak Dari Bahasa Indonesia Ke Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Di TK Islam Al-Azhar 14 Semarang. Semarang. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JSM/article/view/1796/5951>.

Siswatoro. 2010. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: ALFABETA, cv.

Tarigan, H. 2011. Pengajaran Kosa Kata. Bandung: Percetakan Angkasa.

Sumber lain :

<http://Slank.com>